

BAB III

KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG KALIORI

3.1 Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang kian kompleks serta sistem keuangan, khususnya menyangkut lembaga keuangan mikro yang melayani rakyat kecil, pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang tergerak untuk berusaha berbuat sesuatu.

Pengurus ICMI Orsat Rembang yang dimotori dr. H. Aris Munandar, MMR. MBA, Drs. H. Wiratmoko, MM, dr. H. Nowohadi TS. DSPD, dan lain-lain, berusaha tidak hanya berpikir tetapi sekaligus berbuat amal sholih yang bermanfaat bagi ummat. Maka dirintis sebuah lembaga keuangan mikro yang dapat memberdayakan ummat untuk mencapai kesejahteraan.

Setelah terbentuk organisasi ICMI di Kabupaten Rembang, oleh beberapa tokoh masyarakat dan agama, pada 1995 dibentuklah organisasi baru yang bernama PInBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Organisasi ini mencoba menjembatani pemikiran ICMI waktu itu

dalam pendirian sebuah lembaga keuangan mikro syariah.⁷¹

ICMI kemudian menunjuk dua tokoh masyarakat yaitu H. Muskuri Zuhdi Lc seorang tokoh masyarakat sekaligus Kyai di Rembang untuk mendirikan BMT di wilayah Rembang (sekarang BMT Shohibul Ummat) dan H. Abdullah Yazid seorang Tokoh Masyarakat, Kyai dan juga pedagang klontong di Pasar Lasem, untuk mendirikan BMT di wilayah Lasem (sekarang bernama KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera). Kedua tokoh ini menjadi pilar berdirinya BMT di Kabupaten Rembang atas prakarsa ICMI. Di samping adanya motivasi kuat dari pihak-pihak yang disebutkan di atas, sesungguhnya pada tataran realitas gejala-gejala yang juga ikut mendorong lahirnya BMT tersebut adalah⁷²:

1. Banyaknya fakir miskin yang gaya hidupnya masih tradisional dan belum ada yang memperhatikan.
2. Muslim yang kaya dipandang mampu untuk menghimpun dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup fakir miskin.

⁷¹ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

⁷² Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

3. Banyak usaha kecil yang tidak mempunyai modal untuk mengembangkan usahanya.
4. Adanya keinginan untuk menerapkan syari'ah Islam dalam hal simpan pinjam dan bagi hasil.⁷³

Tahun 1996 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), tepatnya pada tanggal 10 November 1996 lahirlah BMT Bina Ummat Sejahtera dengan modal awal Rp.2.000.000. Dibawah kepemimpinan H. Abdullah Yazid pada awal berdirinya, BMT Bina Ummat Sejahtera hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keguruan, Drs. Saifuddin dengan dasar publistik, dan Drs. Rokhmad dengan dasar pendidikan ilmu syariah. Meskipun ketiga pengelola tersebut tidak mempunyai dasar ilmu ekonomi namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil menghantarkan BMT Bina

⁷³ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Ummat Sejahtera menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing di kancah perekonomian nasional.⁷⁴

Pada masa awal operasional BMT Bina Ummat Sejahtera, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar.⁷⁵ Perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, maka pada tahun 1998 berubah menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU), pada tahun 2002 berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera sampai pada akhirnya pada tahun 2006 berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Pada tahun 2015 melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : /Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, BMT Bina Ummat Sejahtera berubah menjadi Kopersi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi. Dengan nomor 13801/BH/KWK.11/III/1998, Tgl. 31 Maret 1998.

⁷⁴ Basic Trainig Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

⁷⁵ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Dasar pendirian KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah rasa keprihatinan terhadap kondisi ekonomi pada masa orde baru dan tuntutan masyarakat yang haus akan perbaikan sistem ekonomi yang lebih mapan, melalui pembinaan-pembinaan usaha kecil di tingkat pelaku ekonomi kelas bawah dengan pendekatan sistem ekonomi syari'ah. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mulai mengempakkan sayapnya untuk membantu melahirkan kembali semangat perekonomian nasional. Sistem pembinaan ekonomi yang baik dan menggunakan sistem syari'ah, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat serta dapat menciptakan kondisi masyarakat yang religius, adil dan makmur.⁷⁶

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sendiri memiliki cabang yang banyak diantaranya yaitu Cabang Kaliori yang menjadi tempat penulis untuk melakukan Magang/Praktek Kerja Lapangan. BMT Bina Ummat Cabang Kaliori berdiri pada tahun 2008. Didirikan atas prakarsa dari para pendiri BMT Bina Ummat Sejahtera yang melihat peluang di daerah Kaliori yang pada waktu itu masih belum memiliki lembaga keuangan syariah. Dengan melihat peluang tersebut maka pada tahun 2008

⁷⁶ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT Bina Ummat Sejahtera mendirikan Kantor Cabang di Kaliori yang terletak di jalan Jl. Raya No. 19 Kaliori, dekat dengan pasar Kaliori.⁷⁷

Mengambil lokasi didekat pasar dengan tujuan memudahkan para anggota untuk datang langsung ke kantor, dan menarik minat para pedagang pasar untuk melakukan kegiatan simpan pinjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

Salah satu langkah konkret mengedepankan prinsip *taawun* adalah membangun kerja sama finansial dengan lembaga keuangan syariah lain. Seperti Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BTN Syariah. Dan untuk mendukung pelayanan prima kepada anggota, BMT BUS menggunakan sistem akuntansi berbasis online buatan PT USSI Prima Software dan PT Wahana Investasi Nusantara.⁷⁸

Diharapkan, sistem online mampu mengembangkan produk Simpanan Taawun. Dan gerakan *Taawun* yang dirancang BMT BUS ini dapat diikuti oleh BMT lainnya. “Gerakan ini akan mempercepat proses pendewasaan BMT yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Maka, fungsi

⁷⁷ Wawancara dengan Manajer Cabang di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori, Bapak Istoni Jumat 5 Februari 2016

⁷⁸ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT sebagai lembaga intermediasi ke depan dapat dirasakan betul oleh masyarakat kecil,” jelas Yazid.⁷⁹

BMT BUS memandang penting terwujudnya gerakan taawun antar BMT dengan melihat posisi masing-masing daerah. Upaya ini digelar dalam rangka mengantisipasi perkembangan ekonomi secara global serta persaingan lembaga keuangan lain yang membuka sektor mikro. Tentu saja fenomena ini bakal mempersempit gerakan BMT secara nasional.

3.2 Motto ,Visi, Misi dan Budaya Kerja KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

A. Motto, Visi dan Misi

Motto

Dengan Motto sebagai “Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat, Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua⁸⁰”

VISI

“Menjadi lembaga keuangan syariah terdepan dalam pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri”

⁷⁹ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

⁸⁰ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

MISI

- a. Membangun lembaga jasa keuangan syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- c. Mengutamakan mobilitas pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodakoh, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan syari'ah yang sehat dan tangguh.
- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun

keadilan ekonomi ummat, sehingga mengantarkan ummat Islam sebagai Khoera Ummat.⁸¹

B. Budaya Kerja

KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syari'ah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan.

Sikap tersebut terinspirasi dari keempat sifat Rasulullah yang biasa disingkat STAF :

a. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersiahan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu menjadi teladan.

b. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fathonah

⁸¹ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas terampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

Melalui budaya kerja tersebut, kemudian muncullah satu bentuk prinsip kerja yang harmonis, prinsip-prinsip kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai berikut⁸² :

1. Pemberdayaan

BMT BUS adalah Lembaga Keuangan Mikro Syaria'ah (LKMS) yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan melalui pendampingan management, pemasaran, pengembangan sumber daya insani, pengadaan teknologi tepat guna, dan kerja sama bidang *financial* lainnya, sehingga mampu memberdayakan para wirausahawan baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar. Pemberdayaan yang selama ini telah

⁸² Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

dilakukan BMT selain bentuk pelatihan juga mengikutsertakan produk-produk yang dihasilkan oleh anggota dalam berbagai even yang diadakan dimasing-masing level, mulai kabupaten, propinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan melalui even-even tersebut produk yan semula hanya dikenal dalam wilayah yang kecil dapat juga dikenal dan dinikmati oleh masyarakat lain.⁸³

2. Keadilan

Adil bukan berarti harus baik dalam takaran atau jumlahnya. Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai dengan porsi yang pas tanpa ada pihak yang kelebihan maupun kekurangan. Maksudnya adalah saat kita melakukan sesuatu harus sesuai dengan porsi yang sudah ada. Kalau kita berdagang maka prinsip keadilan yang harus dilakukan adalah memberikan harga yang wajar kepada pembeli bukan sebaliknya mengambil keuntungan yang diambang batas kewajaran, tentu saja hal ini sangat merugikan pembeli. Maka dari itu, sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Umat Sejahtera menerapkan asas

⁸³ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

kesepakatan, keadilan, kesetaraan, dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.⁸⁴

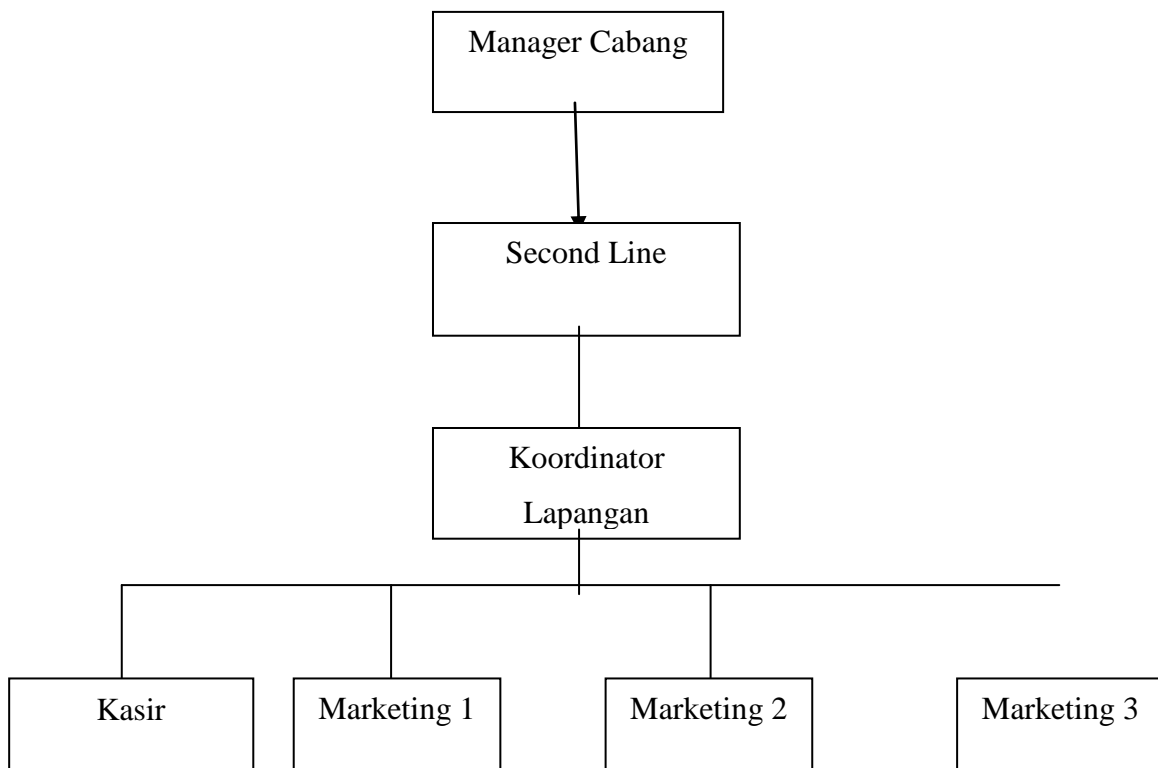
3. Pembebasan

Sejarah kelam perekonomian bangsa ini, dan mengguritanya konsep ekonomi kapitalis telah menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan khususnya pada golongan masyarakat lapis bawah. Untuk mengentaskan penderitaan ini perlu sebuah keberanian untuk bertindak. Tidak hanya dalam berfikir akan tetapi juga bersikap dan berperilaku. Sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah BMT Bina Umat Sejahtera yang berasaskan akhlaqul karimah dan kerahmatan, melalui produk-produknya, Insya Allah akan mampu membebaskan umat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan dinegara sendiri.⁸⁵

⁸⁴ Basis Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

⁸⁵ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

3.3 Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori⁸⁶



Kriteria Cabang B

Jumlah Personil : 8 orang

Rasio Asset : Rp. 500.000.000

⁸⁶ Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

Keterangan:

1. Manager Cabang : Bapak. Istoni
2. Second Line : Bapak. Mohammad Sakirun Ni'am
3. Koordinator Lapangan : Ibu. Fitri Mulyani
4. Kasir : Ibu. Dian Mintarsih
5. Marketing 1(Simpanan) : Bapak. Muhammad Rosidi
6. Marketing 2 (Simpanan) : Ibu. Titik Nur Farida
7. Marketing 3(Pembiayaan) : Ibu. Suci Rahayu Ningrum

3.4 Standard Operating Procedur (SOP) KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori⁸⁷

1. SOP Penerimaan Anggota Baru

- a. Staf adm. Keanggotaan
 1. Memberikan sosialisasi keanggotaan kepada calon anggota termasuk hak dan kewajiban anggota.
 2. Menunjukkan form yang harus di isi.
- b. Anggota

⁸⁷ Basis Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

1. Anggota mengisi formulir permohonan anggota, membubuhkan tanda tangan kembaliannya atau cap jempol tangan kiri dan melengkapi persyaratan lain fotocopy identitas (KTP, SIM, Kartu Pelajar/Mahasiswa,dll) rangkap 2
 2. Menyerahkan formulir permohonan anggota kebagian anggota
 3. Mengisi slip setoran keanggotaan
 4. Anggota menyerahkan setoran simpanan pokok sebesar Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah) dan simpanan wajib Rp. 3.000 (tiga ribu rupiah) kepada staf adm. Keuangan.⁸⁸
- c. Staf adm. Keanggotaan
1. Staf adm. Keanggotaan memeriksa kelengkapan berkas permohonan anggota apabila sudah lengkap segera memasukannya ke dalam file dan anggota. Apabila belum lengkap dikembalikan kepada calon anggota untuk segera dilengkapi. Bagi anggota yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota maka berkasnya akan dikembalikan.

⁸⁸ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

2. Berkas keanggotaan tersebut diajukan kepada Ketua Pengurus/Manajer Cabang
 3. Setelah permohonan disetujui kemudian mencetak buku anggota
 4. Staf adm keanggotaan meneruskan berkas keanggotaan ke kasir untuk mendapatkan validasi bukti transaksi.
- d. Kasir
1. Kasir melakukan pengecekan ulang terhadap buku/kartu anggota
 2. Kasir memberikan validasi bukti transaksi dan meububuhkan stempel pada kartu anggota
 3. Kasir memberikan buku anggota kepada anggota yang disetujui

2. SOP Pemrosesan Simpanan Keanggotaan Masuk

- a. Anggota
1. Anggota datang ke kantor BMT dan mengisi slip simpanan anggota
 2. Anggota menyerahkan buku anggota berikut slip yang telah di isi dan ditandatangani serta nominal simpanan anggota kepada teller⁸⁹
- b. Teller

⁸⁹ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

1. Teller menerima buku anggota beserta slip dan nominal uang simpanan anggota dari anggota atau calon anggota
 2. Teller mengambil nominal penyetoran anggota selanjutnya menyerahkan slip simpanan anggota dan buku anggota kepada staf adm. Keanggotaan untuk disesuaikan kesesuaian data.
- c. Staf adm. Keanggotaan
1. Staf keanggotaan menerima slip simpanan anggota beserta buku dari teller
 2. Staf adm. Keanggotaan melakukan keroscek data antara buku dengan kontrol data pada sistem
 3. Setelah semua data sesuai dan staf adm. Keanggotaan menginput data kontrol dan sistem dan validasi pada buku anggota bahwa sudah terjadi transaksi selanjutnya menyerahkan kembali slip dan buku anggota pada teller⁹⁰
- d. Teller
1. Teller menerima buku anggota beserta slip simpanan anggota dari staf adm. Keanggotaan
 2. Apabila buku anggota sudah ada validasi dari staf adm. Keanggotaan maka oleh teller transaksi

⁹⁰ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

tersebut dianggap benar dan teller memberikan validasi pada slip

3. Setelah semua proses dan alur transaksi selesai teller mengembalikan buku anggota berikut copyan slip simpanan anggota kepada anggota kembali

e. Anggota

Anggota menerima kembali buku anggota berikut copyan slip simpanan anggota

3. SOP Permohonan Pembiayaan⁹¹

a. Staf Pembiayaan (SP)

1. SP menjelaskan produk pembiayaan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera kepada anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan

b. Anggota

1. Anggota mengisi dan melengkapi form permohonan pembiayaan dan menyiapkan persyaratan lain
2. Syarat permohonan (konsumtif perorangan)
 - a) Pembiayaan dibawah 1.000.000
Fotocopy KTP suami istri

⁹¹ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

- b) Pembiayaan 1.000.000 – 5.000.000
 - 1. Fotocopy KTP suami istri
 - 2. Fotocopy kartu keluarga/surat nikah
 - 3. Fotocopy data jaminan (harga objek, lokasi jaminan dan foto)
- c) Pembiayaan 5.000.000 – 10.000.000
 - 1. Fotocopy KTP suami istri
 - 2. Fotocopy kartu keluarga/surat nikah
 - 3. Fotocopy data jaminan (harga objek, lokasi jaminan dan foto)
 - 4. Fotocopy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
 - 5. Fotocopy data objek pembiayaan⁹²
- d) Pembiayaan 10.000.000 – 20.000.000
 - 1. Fotocopy KTP suami istri
 - 2. Fotocopy kartu keluarga/surat nikah
 - 3. Fotocopy data jaminan (harga objek, lokasi jaminan dan foto)
 - 4. Fotocopy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
 - 5. Fotocopy data objek pembiayaan
- e) Pembiayaan 20.000.000 – 50.000.000

⁹² Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

1. Fotocopy KTP suami istri
 2. Fotocopy kartu keluarga/surat nikah
 3. Fotocopy data jaminan (harga objek, lokasi jaminan dan foto)
 4. Fotocopy salinan rekening BANK/BMT 3 bulan terakhir (optimal)
 5. Fotocopy data objek pembiayaan
- f) Tambahan :
1. PNS/karyawan/ABRI dll
 - a. Slip gaji
 - b. Surat referensi kepala dinas bersangkutan
 - c. SK pengangkatan
 2. Pengusaha perseorangan⁹³
 - a. SIUP
 - b. NPWP
 - c. TDP
 - d. TDUP
 3. Syarat pembiayaan produktif badan hukum
 - a. Syarat diatas ditambah dengan :
 1. Legalitas usaha

⁹³ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

2. Laporan keuangan i tahun terakhir (optimal)
 3. Laporan keuangan 3 bulan terakhir (optimal)
 4. Bisnis plan/RAB
4. Syarat produktif badan hukum
- a. Syarat diatas ditambah dengan :
 1. Akte pendirian (optimal)
 2. Legalitas (optimal)
 3. Identitas pengurus (optimal)
 - b. Staf Pemasaran (SP)⁹⁴
 1. SP menerima form permohonan pembiayaan dan melayani memeriksa persyaratan kelengkapannya (SP memberikan form permohonan pembiayaan apabila belum lengkap pengisiannya dan kelengkapan persyaratannya)
 2. SP menjelaskan dan menegaskan jenis pembiayaan yang dipilih

⁹⁴ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

berikut jangka waktu dan cara pengambilannya.

3. SP bisa mensimulasikan kartu angsuran sesuai dengan yang dipilih oleh anggota dengan menggunakan sistem.
4. Memeriksa kembali kelengkapan administrasi dan selanjutnya mengelompokkan pada map siap survey untuk proses selanjutnya

4. SOP Analisa Pembiayaan

a. Proses Inisiasi

Merupakan analisa awal untuk penentuan anggota yang potensial anggota potensial tersebut dari :

1. Anggota yang sudah mengajukan permohonan (lihat usaha pengajuan pembiayaan). Petugas pengelola KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang melihat usaha-usaha anggota yang potensial untuk dikembangkan.
2. Informasi anggota potensial didapat dari pengecekan item dari profil data base KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera di sistem, maupun

dari data *extreme* seperti : referensi, *customer*, anggota maupun *supplier*.⁹⁵

b. Proses Solitasi

Kunjungan keanggota calon anggota pembiayaan dengan memeriksa informasi yang dibutuhkan :

1. Data usaha

Filosofi usaha, sasaran yang ingin dicapai, rencana jangka pendek, menengah dan panjang, para pendiri, pemegang saham, jumlah karyawan, tingkat pendidikan karyawan, sistem penggajian, jaminan sosial, dll:

- a. Kemampuan membayar
- b. Barang yang akan dijamin

2. Pembuatan laporan hasil survey

a. Staf pembiayaan

1. Persiapan analisa

Pengumpulan informasi untuk persiapan analisa. Baik yang bersifat umum, (reputasi, data.ekonomi dll), maupun data yang bersifat khusus (yuridis, keuangan, teknis manajemen dll).⁹⁶

⁹⁵ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

⁹⁶ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Penetapan titik kritis proyek yang dibiayai. Merupakan penentuan aspek dimana yang paling kritis untuk dianalisa yang merupakan faktor dominan untuk keberhasilan proyek.

b. Staf pembiayaan

1. Analisa setiap aspek

Setelah mengetahui titik kritis, maka analisa dapat dilanjutkan kesetiap aspek calon debitur seperti aspek⁹⁷ :

- a. Aspek yuridis: status badan usaha dan kapasitas calon pembiayaan secara hukum.
- b. Aspek pemasaran: skil hidup produksi, produk substitusi, kompetitor, daya beli masyarakat, program promosi, daerah pemasaran, faktor musim, manajemen pemasaran, kontrak penjualan.
- c. Aspek teknis : lokasi usaha, fasilitas, mesin-mesin, proses produksi efisiensi.

⁹⁷ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

- d. Aspek jaminan : untuk mengetahui nilai ekonomis jaminan dan nilai yuridis dari barang yang dijamin.
2. Analisa kualitatif
Analisa kualitatif menekankan kepada aspek kemauan membayar dari nasabah. Hal ini mencakup karakter/watak dan komitmen dari anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.
 3. Analisa kuantitatif
Merupakan analisa untuk menilai kemampuan membayar dari calon debitur. Pendekatan yang dipakai adalah :
 - a. Pendekatan pendapatan bersih
 - b. Pendekatan kemampuan menabung
 - c. Pendekatan kebutuhan modal⁹⁸

3.5 Produk-Produk di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor Cabang Kaliori

Kegiatan operasional BMT saat ini, pada dasarnya menghasilkan tiga jenis produk/ jasa layanan yaitu: *pertama*, produk penghimpunan dana atau simpanan; *kedua*, produk

⁹⁸ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

penyaluran dana atau pembiayaan; *ketiga*, produk layanan *baitul maaal* amil zakat⁹⁹.

A. Produk penghimpunan dana

Produk simpanan dalam KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori meliputi:

a. Si Rela

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat. Penyetoran Si Rela dapat dilakukan melalui sistem jemput bola yakni pengelola/ pegawai akan mendatangi anggota yang hendak menipkan dana. Dengan fasilitas sebagai berikut¹⁰⁰:

1. Setoran dan penarikan

- a. Penyimpan dapat melakukan penyetoran dan penarikan setiap saat
- b. Melalui sistem jemput bola kapanpun dibuthkan, kami siap melayani
- c. Setoran ringan, dana dikelola secara profesional

⁹⁹ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

¹⁰⁰ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

2. Bebas Biaya Administrasi: Simpanan Si Rela tidak dibebani biaya administrasi bulanan.
3. Bagi Hasil: Dengan menggunakan prinsip mudharabah hasil usaha akan kami bagi hasilkan dengan nisbah 30%:70%
4. Persyaratan
 - a. Menyerahkan foto kopi KTP/SIM Yang masih berlaku sebanyak 1 lembar
 - b. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
 - c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Rela
 - d. Membayar simpana pokok dan simpanan wajib
 - e. Menyetorkan simpanan dengan saldo setoran awal minimal Rp.10.000
- b. Si Tara

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat di semua kantor cabang/kantor BMT anggota Si Tara dan setiap anggota diberikan fasilitas kartu ATM.¹⁰¹

1. Fasilitas

¹⁰¹ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

- a. Jaringan luas karena menggunakan sistem on-line BMT seluruh Indonesia
 - b. Mempunyai Si Tara Card yang dapat digunakan di ATM BMT seluruh Indonesia
 - c. Simpanan diberikan bagi hasil yang kompetitif
2. Manfaat
- a. Memudahkan bertransaksi dimanapun dan kapanpun
 - b. Membantu perencanaan keuangan untuk kebutuhan yang tidak terduga
 - c. Turut serta menumbuhkembangkan BMT dan para pengusaha dibawah jaringannya
3. Persyaratan
- a. Menjadi anggota BMT
 - b. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Tara
 - c. Menyetorkan simpanan dengan saldo awal minimal Rp.100.000¹⁰²

c. Si Suka

¹⁰² Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Yaitu simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah dengan jangka waktu. Simpanan berjangka yang berdasarkan prinsip mudharabah, dengan prinsip ini simpanan dari *shohibul maal* (pemilik dana) akan diperlakukan sebagai investasi oleh *mudharib* (pengelola dana). BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan profesional dan sesuai syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana dan BMT sesuai nisbah yang disepakati di awal.¹⁰³

Fasilitas:

1. Setoran dan penarikan :
 - a. Melalui sistem jemput bola kapanpun dibutuhkan, kami siap melayani
 - b. Pada saat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis dengan nisbah bagi hasil disesuaikan atas dasar kesepakatan
 - c. Bagi hasil yang diberikan tiap bulan dapat dipindahbukukan sebagai setoran masuk

¹⁰³ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

secara otomatis pada rekening Si Rela sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka

- d. Penarikan bagi hasil tiap bulan juga dapat dilayani sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka
2. Bebas Biaya Administrasi: Simpanan Si Suka tidak dibebani biaya administrasi bulanan
3. Bagi Hasil: Dikelola secara produktif dengan prinsip mudharabah dengan nisbah yang menguntungkan. Berikut jangka waktu harga jual:

Jangka Waktu	Harga Jual
Si Suka 1 Bulan	35% : 65 %
Si Suka 3 Bulan	40 % : 60 %
Si Suka 6 Bulan	45 % : 55 %
Si Suka 12 Bulan	50 % : 50%

4. Multifungsi: Simpanan Si Suka dapat dijadikan sebagai jaminan agunan pembiayaan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori.
5. Persyaratan :
 - a. Menyerahkan fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku sebanyak 1 lembar
 - b. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota

- c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Suka
 - d. Membayar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib
 - e. Setoran simpanan Si Suka minimal Rp. 500.000
 - f. Biaya materai Rp. 6.000 untuk nominal yang di atas Rp.1.000.000¹⁰⁴
- d. Si Sidik

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah untuk mendukung perencanaan biaya pendidikan dan penarikan dilakukan setiap tahun ajaran baru atau diakhir periode pendidikan sesuai kesepakatan. Simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip *wadiah yadh dhamanah*, yaitu shohibul maal menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin shohibul maal BMT dapat memanfaatkan dana tersebut.

Jenis produk simpanan Si Sidik dibagi 2 yaitu¹⁰⁵:

¹⁰⁴ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

1) Si Sidik Platinum:

Si Sidik Platinum adalah simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulaidari 0 tahun sampai tamat SMA. Setoran simpanan dilakukan setiap bulan, dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan sampai lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas Si Sidik yaitu¹⁰⁶:

Si Sidik Kelas A	Rp. 200.000
Si Sidik Kelas B	Rp. 150.000
Si Sidik Kelas C	Rp. 100.000

2) Si Sidik Plus

Setoran simpanan dilakukan di awal pendaftaran dan hanya sekali sebesar Rp 5.000.000,-. Penarikan simpanan dapat dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan, anggota simpanan juga mendapatkan subsidi bea masuk sekolah dengan ketentuan yang ada, apabila anggota melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, biaya subsidi kuliah diberikan per semester. Bagi yang tidak meneruskan ke perguruan tinggi atau

¹⁰⁵ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

¹⁰⁶ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

hanya mengambil D1 sampai D3 sisa simpanan akan dikembalikan.

Kompensasi :

1. Setiap peserta Si Sidik berhak mendapatkan hadiah peralatan sekolah pada setiap kenaikan kelas yang jenisnya ditentukan oleh pihak BMT.
Setiap Penyimpan atau Peserta Si Sidik dapat menarik simpanan Si Sidik, setiap tamat jenjang pendidikan tertentu diambil
2. Apabila pada penarikan tamat jenjang pendidikan tertentu tidak diambil, maka akan dimasukkan ke tabungan Si Rela.
3. Setiap kenaikan kelas pihak BMT akan memberikan Beasiswa kepada peserta Si Sidik yang berprestasi di kelas yang nominalnya ditentukan pihak BMT.
4. Yang dimaksud dalam ketentuan nomor 3 adalah siswa yang mendapatkan ranking 1 s/d 3 di kelas masing-masing, dengan menunjukkan foto copy raport semester

terakhir yang dilegalisir kepala sekolah masing-masing.¹⁰⁷

- a. Manfaat
 1. Membantu perencanaan dana pendidikan anak
 2. Menyiapkan kekurangan kebutuhan pendidikan anak
 3. Ikut serta dalam pendidikan anak khususnya budaya menabung
- b. Persyaratan
 1. Mendaftar keanggotaan di BMT BUS
 2. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Sidik
 3. Menyetorkan dana simpanan sesuai kelas Si Sidik
- c. Ketentuan Khusus
 1. Si Sidik tidak dapat diambil selama masa kontrak belum habis
 2. Si Sidik dapat diambil jika:
 - a. Peserta Si Sidik meninggal dunia
 - b. Wali peserta Si Sidik sudah tidak dapat meneruskan penyetoran

¹⁰⁷ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

simpanan dengan dibuktikan surat keterangan dari Kepala Desa dan diketahui oleh Camat

- c. Peserta Si Sidik pindah tempat yang tidak terdapat kantor cabang KSPPS BMT BUS dengan dibuktikan surat pindah dari instansi terkait¹⁰⁸

- e. Si Haji dan Umrah

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip *wadhiah yadh dhamanah* dimana atas ijin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip. Setelah simpanan anggota mencukupi atas kuasa anggota penyimpan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Setoran) BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang sudah online dengan SISKOHAT untuk kemudian

¹⁰⁸ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

didaftarkan melalui SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).¹⁰⁹

Persyaratan :

1. Foto copy KTP
2. Mengisi form aplikasi

Fitur:

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah
2. Setoran menggunakan mata uang rupiah
3. Setoran awal sebesar Rp.500.000
4. Setoran selanjutnya sesuai pilihan jangka waktu
5. Setoran dilakukan maksimal tanggal 10 tiap bulannya
6. Tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk pelunasan BPIH/Umrah
7. Saldo untuk pendaftaran SISKOHAT minimal Rp.25.500.000, atau sesuai ketentuan dari Kemenag atau Biro Umrah
8. Biaya penutupan rekening karena batal Rp.50.000¹¹⁰

¹⁰⁹ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

¹¹⁰ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Keuntungan :

1. Bebas biaya administrasi
2. Setoran lunas langsung didaftarkan ke perbankan mitra KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera
3. Untuk program Umrah setoran lunas langsung didaftarkan ke biro Umrah mitra KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera
4. Fasilitas talangan Haji / Umrah

Pilihan Setoran¹¹¹

No.	Jangka Waktu	Besar Setoran
1	1 tahun	1.995.000
2	2 tahun	975.000
3	3 tahun	635.000
4	4 tahun	465.000
5	5 tahun	395.000
6	6 tahun	365.000
7	7 tahun	245.000
8	8 tahun	215.000
9	9 tahun	185.000
10	10 tahun	165.000

f. Si Aqur

Simpanan anggota yang dialokasikan untuk niat Aqiqah dan berqurban. Setoran awal sebesar Rp. 100.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000.

¹¹¹ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliiori

Penarikan simpanan dapat dilakukan satu bulan menjelang Hari Raya Idul Adha. Nisbah bagi hasil 25% dari pendapatan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori.¹¹²

Fitur :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah
2. Setoran menggunakan mata uang rupiah
3. Setoran awal sebesar Rp.100.000
4. Setoran selanjutnya sesuai pilihan jangka waktu
5. Setoran dilakukan maksimal tanggal 10 tiap bulannya
6. Tidak dapat dilakukan penarikan sampai berakhir masa perjanjian
7. Biaya penutupan rekening karena batal Rp.25.000

Keuntungan :

1. Bebas biaya administrasi
2. Dana yang disetorkan Insya Allah berkah dan manfaat
3. Penarikan dapat dilakukan 1 bulan sebelum pelaksanaan Aqiqah atau Qurban

¹¹² Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

Pilihan Setoran :

No.	Bulan	Sapi	Kambing
1	11	1.335.000	440.000
2	23	625.000	210.000
3	35	405.000	135.000
4	47	295.000	100.000
5	59	235.000	80.000

g. Si Safa

Simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah Yadlomanah*. Setoran dilakukan setiap bulan sekali dengan jangka waktu 36 bulan. Setoran ditentukan sebesar Rp. 250.000 perbulan. Simpanan dibagikan secara keseluruhan kepada anggota pada akhir periode atau pada bulan ke 36.¹¹³

h. Si Marwah

Simpanan Arisan Ukuwah adalah bentuk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota dalam

¹¹³ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

upaya membentuk ukuwah antar sesama anggota dan BMT BUS secara berjamaah¹¹⁴. Simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah Yadlomanah*. Setoran dilakukan setiap satu bulan sekali dengan jangka waktu 30 bulan. Setoran ditentukan sebesar Rp. 25.000 perbulan. Setiap bulan dilakukan penarikan Qur'ah 1 orang untuk mendapat arisan sebesar Rp.750.000. Jumlah anggota arisan minimal 300 orang. Simpanan dibagikan secara keseluruhan kepada anggota pada akhir periode atau pada bulan ke-30.¹¹⁵

1. Persyaratan

- a. Menjadi anggota KSPPS BMT BUS
- b. Mengisi formulir pendaftaran peserta arisan
- c. Melakukan setoran awal Rp.25.000

2. Manfaat dan keuntungan

- a. Bagi anggota arisan ukuwah dapat membantu mewujudkan keinginan

¹¹⁴ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

¹¹⁵ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

dan mengatasi masalah yang tidak terencana

- b. Menjalin silaturahmi antar sesama anggota dan BMT BUS
- c. Anggota arisan tidak dikenakan biaya administrasi

B. Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Modal Kerja¹¹⁶

Merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori diperuntukkan bagi calon anggota/anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Dengan menggunakan akad pembiayaan mudharabah, yaitu sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati bersama.

Akad *mudharabah* adalah akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai *shohibul Maal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *mudhorib* (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Bidang yang dilayani:

¹¹⁶ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

pertanian, perdagangan, jasa, perikanan, industri, dll. Untuk pembiayaan modal kerja di bagi menjadi 3 pembiayaan yaitu

- a. Pembiayaan Harian
- b. Pembiayaan Mingguan Non Agunan
- c. Pembiayaan Bulanan

Perhitungan Bagi Hasil :

Kedua belah pihak telah sepakat dalam pembagian prosentase Nisbah bagi hasil di awal. Contoh: Pak Agung pembiayaan Rp 10.000.000,- dengan perhitungan mendapatkan keuntungan Rp 500.000,- setiap bulan, prosentase nisbah keuntungan yang disepakati yaitu 30% untuk BMT dan 70% untuk mudharib, maka bagi hasil untuk BMT Rp 150.000,- dan bagi hasil untuk anggota Rp 350.000,-¹¹⁷

2. Pembiayaan Pengadaan / Jual Beli Barang

Pembiayaan pengadaan/jual beli barang merupakan produk layanan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori diperuntukan bagi calon anggota/anggota yang membutuhkan barang

¹¹⁷ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan Murabahah.

Pembiayaan Murabahah (pengadaan /jual beli barang) adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan secara angsur ataupun jatuh tempo.

Jenis pembiayaan barang:

Misalnya pembiayaan untuk pembangunan/renovasi. Pak Joni ingin merenovasi rumah tapi belum ada dana, dan Pak Joni adalah anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pak Joni melakukan pembiayaan dengan akad murabahah dengan harga pokok margin yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.¹¹⁸

Berikut contoh perhitungannya:

Harga Pokok	Harga Jual	Angsuran perbulan	Jumlah Angsuran
Rp. 1.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	5x
Rp.1.250.000	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000	10x

¹¹⁸ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

Rp. 250.000	Rp. 600.000	Rp.1.200.000	10x
-------------	----------------	--------------	-----

3. Pembiayaan Kebajikan

Pembiayaan Kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori diperuntukkan bagi calon anggota/anggota ang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad Qordul Hasan. Pembiayaan ini sumber dananya dari Baitul Maal KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori¹¹⁹.

Contoh Perhitungan

Pembiayaan	MARGIN	Angsuran	Jumlah Angsuran
Rp.1.000.000	0	Rp.100.000	10 x
Rp.2.000.000	0	Rp.200.000	10 x

4. Pembiayaan Mikro Sanitasi

¹¹⁹ Basic Training Level 1 KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Pembiayaan mikro sanitasi oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah jenis pembiayaan baru yang di peruntukkan kepada Anggota / calon Anggota yang belum memiliki sarana air dan sanitasi sehingga Anggota / calon Anggota dapat menikmati fungsi air dan sanitasi dengan standart kesehatan yang layak digunakan oleh masyarakat luas.¹²⁰

Produk pembiayaan mikro air dan sanitasi memiliki berbagai pilihan fitur yang bisa dipilih oleh Anggota / calon Anggota yaitu;

- a. Sambungan Rumah (PDAM)
- b. Sumur Gali
- c. Sumur Bor
- d. Toilet Dengan Tangki Septik
- e. Toilet Cubluk
- f. WC – Toilet Siram
- g. Kloset Cor Setempat
- h. Kamar Mandi
- i. Saluran air

Selain dari berbagai pilihan di atas ada juga paket kredit sanitasi yang memberikan alternatif pilihan yang lain dan

¹²⁰ Brosur KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori

mungkin diinginkan oleh Anggota / Calon Anggota. Untuk itu dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori menyediakan 2 paket yang menarik bagi Anggota/Calon Anggota yaitu¹²¹;

1. Paket 1

Ada resapan sehingga penampungan tinja lebih ramah lingkungan, ada 1 *septic tank* dengan biaya sebanyak Rp.1.750.000

2. Paket 2

Memiliki dua buah *septic tank* sehingga daya tampung lebih besar dan lebih tahan lama, dengan biaya sebanyak Rp.2.200.000

Persyaratan yang harus dipenuhi jika ingin mengajukan pembiayaan mikro air dan sanitasi:

1. Fotocopy KTP (Suami-Istri)
2. Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
3. Wajib menjadi anggota dibuktikan dengan melakukan setoran simpanan wajib dan simpanan pokok sebesar Rp.22.000
4. Memiliki rekening Si Rela dengan setoran awal minimal Rp.10.000

¹²¹ Wawancara dengan Marketing Pembiayaan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori, Suci Rahayu Ningrum, Senin 9 Februari 2016

5. Bersedia di survey tentang kebutuhan pinjaman
6. Bersedia mengikuti persyaratan yang telah di tentukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori¹²²

Ketentuan yang ada pada Pembiayaan Mikro Air dan Sanitasi adalah sebagai berikut;

- a) Margin yang diberikan sebesar : 22% / Tahun
1,8% /
Bulan
- b) Plafon pembiayaan :
Rp.1.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-
- c) Akad Pembiayaan yang digunakan yaitu;
 1. Murabahah
 2. BBA (Bai' Bitsaman Ajil)
- d) Tidak ada agunan/bebas jaminan
- e) Jangka Waktu Pembiayaan:

25 Minggu	6 Bulan
50 Minggu	12 Bulan
75 Minggu	18 Bulan
100 Minggu	24 Bulan

¹²² Brosur KSPPS BMT BUS Cabang Kaliori

Untuk waktu pembiayaan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memberikan pilihan baru bagi Anggota/Calon Anggota untuk memperpanjang jangka waktu pembiayaan hingga sampai 150 Minggu atau sekitar 36 Bulan (3 tahun masa pembiayaan). Dengan pertimbangan untuk mempermudah nasabah dalam melunasi pembiayaannya. Waktu tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk merencanakan pembayaran, agar nantinya tidak terjadi macet ditengah pembayaran pembiayaan.¹²³

C. Produk Layanan *Baitul Maaal* Amil Zakat

Produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kaliori yang ketiga yaitu produk *baitul maal* sebagai *baitul maal*, BMT menerima titpan zakat, infak, dan shodaqah serta menjalankannya sesuai dengan ketentuan dan amanahnya. Produk *baitul Maal* dilakukan dalam kegiatan operasional yang sama dengan *Baitut Tamwil*, yaitu seperti produk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang diuraikan di atas.¹²⁴

¹²³ Brosur KSPPS BMT BUS Cabang Kaliori

¹²⁴ Basic Training Level 1 KSPPS BMT BUS